

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS DOSEN DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN PENGUNAAN MODEL LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION)

Nama Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Tahun Ajaran : 2021 - 2022

Kelas/Semester : 7B / VII

Hari/Tanggal : Senin 18 Nov 2021

Nama Observer : Nadia Amalia

A. Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

1. = kurang
2. = cukup
3. = baik
4. = sangat baik

B. Lembar Pengamatan.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Kemampuan dalam meningkatkan kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
	b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
	d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model LSQ (Learning Start With A Question).				✓
	e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat mahasiswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.			✓	

2.	Kegiatan Inti - Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. - Membagi mahasiswa ke dalam kelompok. - Kemampuan dosen dalam membagikan LKS. - Kemampuan dalam membimbing mahasiswa dengan melakukan penggunaan model LSQ (<i>Learning Start With A Qustion</i>) pada proses pembelajaran berlangsung. - Kemampuan mengelola waktu. - Kemampuan memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya.			✓	✓
3.	Penutup - Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. - Membimbing mahasiswa dalam membuat kesimpulan - Memberikan <i>post-test</i>.			✓	✓

C. Sarab dan Komentat Pengamat/Observat.

Medan, 2021
Pengamat Observer I


(Nurdin A.)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MAHASISWA DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN
DENGAN PENGGUNAAN MODEL LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION)**

Nama Prodi : *Pend. Bahasa Indonesia*

Tahun Ajaran : *2021 - 2022*

Kelas/Semester : *7B / VII*

Hari/Tanggal : *Selasa 19 Nov 2021*

Nama Observer : *Nurli Ama*

A. Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

- 1. = kurang
- 2. = cukup
- 3. = baik
- 4. = sangat baik

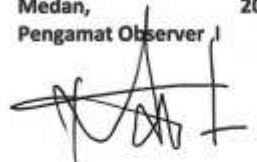
B. Lembar Pengamatan.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Mahasiswa terlihat aktif, mendengar, dan menanggapi Pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Mahasiswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dosen pada kegiatan motivasi c. Mahasiswa mendengarkan langkah-langkah model <i>Learning Start With A Question</i> .				✓ ✓ ✓
2.	Kegiatan Inti a. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk belajar. b. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dosen c. Mahasiswa di <i>grup meeting</i> menurut kelompok masing-masing. d. Mahasiswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. e. Mahasiswa memikirkan soal yang di bagikan. f. Mahasiswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal yang ada dalam kelompoknya.			✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
3.	Penutup a. Mahasiswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Mahasiswa mengerjakan <i>post-test</i> yang diberikan dosen.				✓
4.	Suasana Kelas a. Antusias mahasiswa b. Perhatian mahasiswa c. Kerja sama dalam kelompok.			✓ ✓	✓ ✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer.

Perlu materi yang cukup untuk belajar daring
dan paket data lebih ringan.

Medan, 2021
Pengamat Observer



(Nura Aina)

Rubrik Penilaian Aktivitas Mahasiswa

1. Jika tidak ada yang memperhatikan.
2. Jika ,5 mahasiswa yang memperhatikan.
3. Jika mahasiswa-mahasiswa yang memperhatikan.
4. Jika seluruh siswa yang memperhatikan.

**LEMBAR ANGKET UNTUK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN
MODEL LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION)**

Nama Prodi : *Pend. Bahasa Indonesia*

Tahun Ajaran : *2021-2022*

Kelas/Semester : *7B / VII*

Hari/Tanggal : *Senin / 9 Nov 2021*

Nama Observer : *Sarmila Damanti*

Keterangan

Pilih jawaban di bawah ini dengan member tanda silang pada jawaban "ya" atau "tidak". Jawaban "ya" menunjukkan bahwa Anda setuju sedangkan "tidak" menyatakan bahwa Anda tidak setuju.

1. Apakah Anda berpartisipasi aktif dalam kelas?
☒ a. Ya
b. Tidak
2. Apakah Anda menyukai sistem dosen dalam mengajar pembelajaran Ruang Lingkup Penyuntingan ini?
☒ a. Ya
b. Tidak
3. Apakah Anda berperan aktif dalam kelompok?
☒ a. Ya
b. Tidak
4. Apakah Anda mendapatkan pembagian tugas dalam kelompok?
☒ a. Ya
b. Tidak
5. Apakah dengan sistem dosen demikian Anda dapat memahami pelajaran dengan cepat?
☒ a. Ya
b. Tidak
6. Apakah Anda mengerjakan tugas dalam kelompok?
☒ a. Ya
b. Tidak
7. Apakah Anda mengajukan pertanyaan jika ada kesulitan dalam kerja kelompok?
☒ a. Ya
b. Tidak
8. Apakah Anda mengerjakan tugas yang diberikan dosen?
☒ a. Ya
b. Tidak
9. Apakah Anda merasa senang dengan model tanya jawab dalam daring?
☒ a. Ya
b. Tidak
10. Apakah Anda cepat memahami materi pelajaran dengan tanya jawab di dalam daring?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

11. Apakah Anda pernah menjawab pertanyaan teman Anda bila ada diskusi dalam daring?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

12. Apakah Anda pernah bertanya pada teman bila ada diskusi dalam daring?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

13. Apakah Anda senang bila dosen bertanya kepada Anda?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

14. Apakah ada pernah mengulang pelajaran yang diajarkan dosen di rumah?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

15. Apakah Anda membaca materi yang belum diajarkan dosen di rumah?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

SOAL PRE TEST PERTEMUAN KETUA (SIKLUS II)

Pokok Bahasan : Ruang Lingkup Penyuntingan

Nama : Sarmila Damania
Kelas : 7B Pagi
Mata kuliah : Penyuntingan Teks

Petunjuk Pengisian

- Mulailah dengan membaca basmallah.
 - Bacalah dengan teliti soal dibawah ini!
 - Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut Anda paling mudah.
 - Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X), jika Anda ingin memperbaiki jawaban Anda, maka berilah tanda silang (=) pada jawab yang telah Anda pilih.
 - Lembaran soal jangan dicoret-coret.
-
- Media cetak dan noncetak memiliki perbedaan. Berikut yang *bukan* merupakan perbedaan antara keduanya adalah media cetak....
☒ harus dapat dibaca, noncetak tidak harus
B. mudah didokumentasikan, noncetak memerlukan alat bantu
C. dapat diperoleh secara gratis, noncetak memerlukan biaya mahal
D. berbentuk tulisan, noncetak tulisan, suara, dan gambar
 - Bahasa jurnalistik berbeda dengan ragam bahasa lainnya. Bahasa jurnalistik memiliki ciri khusus, *kecuali*
A. indah dan menarik
B. lugas dan sederhana
☒ singkat dan padat
D. sistematis dan tidak memihak
 - Di antara media massa cetak, jenis media cetak ini relatif lebih sederhana dan murah serta mudah diproduksi adalah
☒ surat kabar atau koran
B. newsletter
C. majalah dan jurnal
D. tabloid
 - Berikut ini adalah beberapa butir pedoman pemakaian bahasa dalam pers dan yang tidak termasuk butir pedoman tersebut adalah wartawan hendaknya
A. secara konsekuen melaksanakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD).
B. membatasi diri dalam singkatan atau akronim.
C. jangan menghilangkan imbuhan, bentuk awal atau prefiks. Pemenggalan awalan me- dapat dilakukan dalam kepala berita mengingat keterbatasan ruangan.
☒ menulis dengan kalimat-kalimat yang jelas meskipun tidak selalu kalimat pendek.

Kalimat-kalimat panjang dan jelas akan menempatkan media cetaknya menjadi lebih berbobot dan berkelas.

- 5) Penyuntingan bahasa ilmiah pada artikel yang akan dimuat pada jurnal ilmiah, dipilih menjadi beberapa aspek, yaitu
- A. penyuntingan isi, bentuk, ejaan, bahasa, format, dan naskah pracetak
 - B. penyuntingan isi, bentuk, materi, bahasa, format, dan naskah pracetak
 - C. penyuntingan isi, materi, bahasa, format, dan naskah pracetak
 - ☒ D. penyuntingan isi, bahasa, format, dan naskah pracetak
- 6) Penyuntingan buku dilakukan oleh penyunting melalui 3 tahapan, yakni prapenyuntingan, penyuntingan, dan pascapenyuntingan. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap prapenyuntingan adalah
- A. mengecek kelengkapan naskah, daftar isi, informasi mengenai penulis, catatan kaki, subbab dan sub-subbab, ilustrasi, tabel, gambar, dan pembacaan sepintas
 - B. ejaan, tatabahasa, kebenaran fakta, legalitas, konsistensi, gaya penulis, konvensi penyuntingan naskah, dan gaya penerbit/gaya selingkung
 - C. mengecek kelengkapan naskah, daftar isi, informasi mengenai penulis, catatan kaki, ejaan, tatabahasa, kebenaran fakta
 - ☒ D. mengecek kelengkapan naskah, daftar isi, informasi mengenai penulis, catatan kaki, subbab dan sub-subbab, ilustrasi, tabel, gambar, pembacaan sepintas, kebenaran kata, dan konsistensi
- 7) Hampir semua orang mengakui bahwa radio merupakan media noncetak (elektronik) yang paling mudah diakses oleh masyarakat. Hampir setiap keluarga di Indonesia memiliki radio. Tokoh yang sangat berjasa dalam membesarkan radio adalah
- A. Ian Fleming
 - B. Ferdinand Fessenden
 - ☒ C. David Sarnoff
 - D. Antoni Ferbeck
- 8) Beberapa ketentuan teknis berkaitan dengan penulisan kata dan kalimat dalam naskah siaran radio, *kecuali*
- ☒ A. penggunaan huruf kapital sesuai ketentuan yang berlaku, yakni ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)
 - B. menggunakan kata ganti yang bervariasi sehingga tidak membosankan dan menarik
 - C. jabatan, gelar atau predikat selalu mendahului nama, misalnya pengamat politik dari Universitas Indonesia, Arbi Sanit
 - D. menggunakan keterangan waktu kemarin, hari ini, dan besok, bukan nama hari, seperti Minggu, Selasa, dan seterusnya
- 9) Cermati teks berikut ini.

UNTUK SEMENTARA PENEMUAN OBAT BARU INI BISA MENOLONG PARA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG/NAMUN APAKAH OBAT INI BISA MENCEGAH PENYAKIT JANTUNG YANG LEBIH PARAH/INI YANG MASIH PERLU DIUJI LEBIH MENDALAM//

Contoh teks naskah televisi di atas lebih tepat untuk

- ☒ A. intro berita
 - B. badan narasi (*main body*)
 - C. penutupan (*ending*)
 - D. soft intro berita
- 10) Untuk melakukan penyuntingan, penyunting harus memahami standar penulisan naskah berita televisi. Di bawah ini yang bukan merupakan standar penulisan yang dimaksud adalah
- ☒ A. naskah berita dibuat dalam beberapa paragraf untuk memudahkan presenter (pembaca berita) membaca. satu paragraf paling banyak 3 kalimat, yang tidak lebih dari 15 kata
 - B. jika seseorang memiliki dua jabatan atau lebih, pilih yang lebih populer untuk penyebutan pertama
 - C. penulisan naskah berita seluruhnya menggunakan huruf kapital, kecuali penulisan pelafalan
 - D. jika menggunakan nama jabatan atau posisi yang bersangkutan maka penulisan nama diri boleh tidak disebutkan

SOAL POST-TEST PERTEMUAN KETUA (SIKLUS II)

Pokok Bahasan : Ruang Lingkup Penyuntingan

Nama : Nurul Hina Tarigan
Kelas : 703 Pagi
Mata kuliah : Penyuntingan Teks

Petunjuk Pengisian

- Mulailah dengan membaca basmallah.
 - Bacalah dengan teliti soal dibawah ini!
 - Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut Anda paling mudah.
 - Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X), jika Anda ingin memperbaiki jawaban Anda, maka berilah tanda silang (=) pada jawab yang telah Anda pilih.
 - Lembaran soal jangan dicoret-coret.
- 1) Di sebuah penerbit, *acquisition editor* merupakan profesi penting karena bertugas untuk
....
☒ A. mencari editor untuk melakukan *re-writing*
B. mengadakan naskah untuk penerbit
C. mengelola editor
D. menjual naskah kepada penerbit
 - 2) Salah satu hal yang diperiksa penyunting mekanik terhadap naskah adalah
A. ketaatanasan
B. data dan fakta
C. kebahasaan
☒ D. keterbacaan
 - 3) Penyunting harus memastikan naskah yang diserahkan memenuhi standar keterbacaan di antaranya seperti
☒ A. penggunaan font yang sesuai baik jenisnya maupun ukurannya
B. gambar di antara teks dengan memerhatikan estetika
C. tidak ada pemenggalan kata yang salah
D. ukuran huruf disesuaikan dengan pembaca sasaran
 - 4) Bambang Trim mengungkapkan bahwa hal terpenting dari pekerjaan editor adalah 3Q yang terdiri atas
☒ A. *quick, quality, quantity*
B. *quotient, quality, quantity*
C. *quick, quotient, quantity*
D. *quick, quality, quotient*
 - 5) Naskah yang akan mengalami *proofreading* merupakan naskah yang ...

- A. sudah dibuat dengan format cetak
B. telah mengalami tiga kali penyuntingan
C. mengalami penambahan jumlah halaman
☒ D. sudah ditataletak dan didesain seperti layaknya halaman-halaman buku jadi
- 6) Pemakluman pada proses penyuntingan dilakukan dengan
A. menentukan keseluruhan informasi teks
B. membaca awal (*first reading*) naskah kemudian memaklumkan kebenarannya sehingga tetap sesuai dengan aslinya.
C. memperbaiki naskah yang terapat banyak kesalahan
D. keberadaannya bersifat substitutif dan saling menggantikan
- 7) Perbaikan naskah oleh penyunting harus selalu mengacu pada hal berikut
☒ A. keinginan penulis
B. EYD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya selingkung
C. EYD, Kamus Istilah, gaya selingkung
D. permintaan pembaca sasaran
- 8) Konsistensi dalam penyuntingan naskah adalah konsistensi yang berhubungan dengan
A. penggunaan ejaan, tanda baca, atau istilah yang sesuai dengan acuan standar menambah bagian-bagian naskah yang dianggap perlu
☒ B. pengubahan struktur kalimat, struktur paragraf, ataupun struktur outline pada naskah
C. penggunaan ejaan, tanda baca, atau istilah yang sesuai dengan tema naskah
- 9) Dalam bidang penyuntingan, penyunting naskah yang termasuk jenjang bidang penyunting yang paling rendah dan paling banyak bergelut dengan naskah secara teknis adalah
A. penyunting akuisisi
B. *managing editor*
☒ C. penyunting naskah/bahasa
D. penyunting pembantu
- 10) Kemampuan menulis seorang penyunting sangat diperlukan melakukan penulisan ulang (*rewriting*) jika ada bagian bagian kalimat yang rancu ataupun tidak enak dibaca. Hal tersebut menjadikan seorang penyunting mutlak memiliki kecerdasan dalam aspek
A. kejelasan dan gaya bahasa
☒ B. kebahasaan
C. gaya bahasa
D. istilah asing